

BAB III

METODE

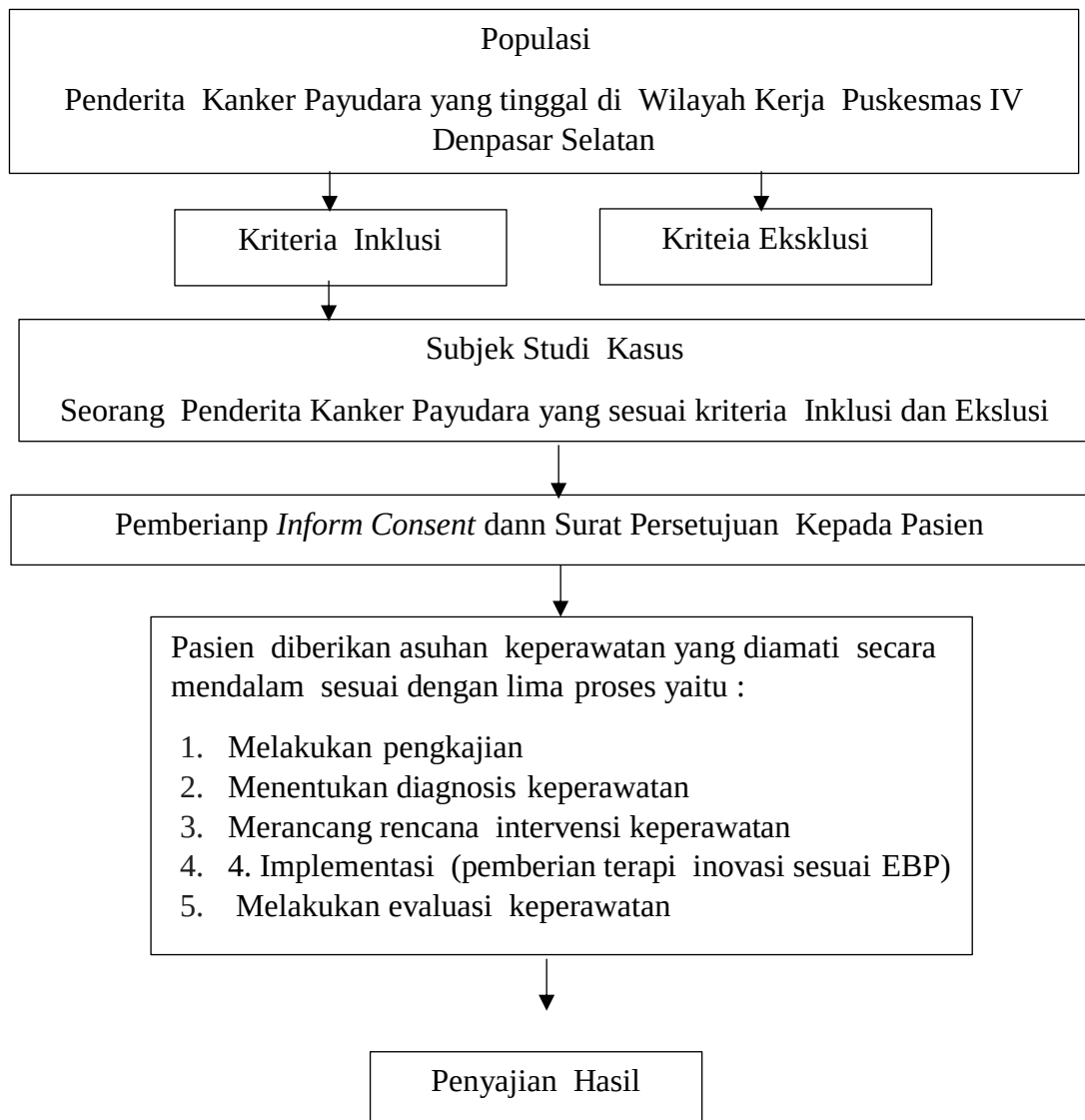
A. Metode Penyusunan

Karya ilmiah ini disusun dengan menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran obyektif tentang suatu situasi. Studi kasus adalah jenis desain penelitian di mana unit penelitian seperti pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi dipelajari secara menyeluruh. (Nursalam, 2015). Karya ilmiah akhir ners ini mendeskripsikan dan menggambarkan asuhan keperawatan ansietas dengan pemberian terapi pijat refleksi kaki pada pasien kanker payudara di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Alur Penyusunan

Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Ansietas

Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Pijat Refleksi kaki seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Pemberian Pijat Refleksi Kaki Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2024

C. Tempat Dan Waktu Pengambilan Kasus

Studi kasus dilaksanakan pada bulan Maret – April 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan . Waktu yang diperlukan untuk kasus ini adalah 3 kali Kunjungan Rumah.

D. Subyek Studi Kasus

1. Kriteria Inklusi

Ciri-ciri luas peserta penelitian dari kelompok sasaran yang telah dicapai dan akan diteliti dikenal dengan kriteria inklusi. (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien kanker payudara yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani inform Consent saat pengambilan data
- b. Pasien kanker payudara yang mengalami ansietas dengan skor 14 – 20 (kecemasan ringan) dan 20 – 27 (kecemasan sedang)
- c. Pasien yang siap dilakukan pijat refleksi

2. Kriteria Eksklusi

Karena berbagai alasan, orang yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari penelitian berdasarkan penggunaan kriteria eksklusi. (Nursalam, 2015)Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien kanker payudara yang mengalami penurunan kesadaran
- b. Pasien kanker payudara yang mengalami memar dan ruam kulit
- c. Pasien kanker payudara yang mengalami patah tulang terbuka

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Setiadi (2013), data primer meliputi informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti melalui pengukuran, observasi, survei, dan cara lainnya. Data penilaian individu (identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dll), observasi, dan wawancara merupakan metode pengumpulan data primer. Peserta penelitian memberikan data menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber, organisasi, atau lembaga lain yang secara berkala mengumpulkan data disebut sebagai data sekunder (Setiadi, 2013). Untuk mengetahui jumlah pasien di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan, dilakukan pengumpulan data sekunder melalui penelitian awal yang dilakukan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah Proses sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian tertentu (Afdhal Chatra *et al.*, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu sarana pengumpulan data dimana partisipan atau responden ditanyai pertanyaan atau jawabannya disampaikan secara lisan .(Dharma, 2015). Untuk mengetahui pendapat, cara pandang, pengalaman atau

persepsi klien dan keluarga terhadap keluhan masalah kesehatan yang dialaminya, pendekatan wawancara digunakan dalam penelitian ini. Mengikuti model asuhan keperawatan, peneliti menjawab pertanyaan terstruktur dan kemudian bertindak secara fleksibel berdasarkan tanggapan klien dan keluarga.

b. Pemeriksaan fisik

Inspeksi, palpasi, sadap, perkusi, dan auskultasi merupakan metode yang digunakan dalam pemeriksaan fisik untuk mencari kelainan pada suatu sistem atau organ bagian tubuh (Arafah, Fadli dan Muhammad, 2021). Klien menjalani pemeriksaan fisik yang meliputi pemeriksaan kepala hingga kaki, tanda vital, BB, TBC, dan penilaian kondisi umum.

c. Observasi

Penggunaan kepekaan panca indera untuk mengamati perilaku dan kondisi klien guna mengumpulkan informasi mengenai masalah kesehatan dan keperawatan klien dikenal dengan istilah observasi.(Nasution, 2020). Perilaku, keadaan sebelum dan sesudah pemberian terapi baru, keluhan pasien, dan gejala penyakit yang dialami klien semuanya diamati.

d. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah mengumpulkan informasi berupa fakta dari dokumen atau komunikasi. Untuk menyelidiki fakta atau peristiwa yang terdokumentasi sebelumnya secara lebih rinci, seseorang dapat menggunakan data atau dokumen sebagai sumber. Untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari temuan observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses keperawatan maka dilakukan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan pengurusan surat studi pengambilan data awal dari bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar kepada Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan
- 2) Melakukan pengambilan data sekunder di Puskesmas IV Denpasar Selatan .
- 3) Meminta surat rekomendasi dari Puskesmas IV Denpasar Selatan untuk melakukan pendekatan kepada pasien, kemudian mencari data primer dengan melakukan wawancara, observasi, pengukuran dan dokumentasi.
- 4) Peneliti mematuhi praktik kesehatan yang berlaku, yang meliputi penggunaan masker, menjaga jarak aman, membersihkan tangan dengan sabun dan air atau hand sanitizer, menghindari keramaian, dan membatasi jangkauan gerak.
- 5) Memberikan *informed consent* kepada peserta studi kasus. Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan oleh peneliti. Pasien diberikan formulir persetujuan untuk ditandatangani jika mereka setuju. Jika pasien menolak, hak mereka atas *informed consent* akan ditegakkan dan mereka tidak dipaksa untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 6) Melakukan pemeriksaan fisik dan pengkajian terhadap pasien yang ditangani.
- 7) Tergantung pada situasi pasien, tentukan diagnosis keperawatan yang tepat.
- 8) Buat rencana keperawatan yang mengatasi masalah pasien.
- 9) Melaksanakan Implementasi dan terapi inovasi pada pasien di rumah pasien. Peneliti memberikan terapi inovasi pijat refleksi kaki sesuai dengan SOP dan waktu yang di tentukan berasama pasien dan Dilakukakn pengukuran skor kecemasan dengan skala HARS sebelum dan sesudah dilakukakn intervensi

10) Membuat evaluasi Setelah tindakan asuhan keperawatan dilaksanakan dan diselesaikan.

11) Proses pengumpulan data dilakukan secara luring ke rumah pasien yang disesuaikan dengan waktu pasien.

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Masturoh dan Anggita (2018), instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian yang dimulai dengan konsep berupa tahapan dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Lembar penilaian asuhan keperawatan gerontik, yang meliputi informasi biografi, riwayat kesehatan, penilaian status fisiologis, psikologis, dan kognitif dan mental serta pemeriksaan fisik dari ujung kepala hingga ujung kaki dan pemeriksaan penunjang, merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Untuk memastikan fokus dan pengalaman data, digunakan metode pengumpulan data di lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan-temuan tersebut dicatat sebagai catatan lapangan, yang kemudian diduplikasi menjadi transkrip (catatan terorganisir).

2. Mereduksi data

Catatan lapangan digunakan untuk menjaring data wawancara, yang selanjutnya digabungkan menjadi transkrip, dibagi menjadi data subjektif dan objektif, diperiksa menggunakan temuan tes diagnostik, dan dikontraskan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Data disajikan secara naratif dan dapat mencakup kutipan kata demi kata dari subjek studi kasus, yang membentuk data pengukuran. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang digunakan untuk studi kasus. Dokumentasi asuhan keperawatan digunakan untuk mengkomunikasikan data.

4. Kesimpulan

Setelah itu, data diperiksa dan dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya dan, secara teori, dengan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Data yang berkaitan dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi semuanya dimasukkan dalam pengumpulan data.

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Inform Consent*

Menyerahkan formulir persetujuan, responden penelitian dan peneliti membuat semacam kesepakatan. Sebelum penelitian dilakukan, informed consent diberikan dengan mengisi formulir persetujuan dan berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden. Agar subjek dapat memberikan persetujuannya, mereka harus menyadari dampak penelitian dan tujuannya. Subjek harus menandatangani dokumen persetujuan jika bersedia. Penelitian harus menghormati hak responden jika mereka tidak bersedia.

2. *Anonimty*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada

lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality*

Kelompokdata tertentu yang akan terungkap dalam hasil penelitian, dan peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi dan masalah lain yang diperoleh.